

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran terbuka di Kota Cirebon Tahun 2012-2021”. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan pada bab IV maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Inflasi secara parsial terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel Inflasi (X1) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (Y) lebih kecil dari t_{tabel} ($0,067 < 2,44691$), dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,950 lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima, H_a ditolak dan dapat dikatakan variabel Inflasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Cirebon tahun 2012-2021.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum secara parsial terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel Upah Minimum (X2) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (Y) lebih besar dari t_{tabel} ($0,220 < 2,44691$), dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,836 lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima, H_a ditolak dan dapat dikatakan variabel Upah Minimum secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Cirebon tahun 2012-2021.
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk variabel Indeks Pembangunan Manusia (X3) terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (Y) lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,233 < 2,44691$), dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,828 lebih besar dari 0,05. Maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara parsial tidak

berpengaruh terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Cirebon tahun 2012-2021.

4. Berdasarkan Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Inflasi (X1), Upah Minimum (X2) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X3) secara simultan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka (Y) dapat dilihat pada Fhitung lebih kecil dari pada Ftabel ($0,119 < 4,35$), dan nilai signifikansi sebesar 0,969 lebih besar dari nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pengangguran Terbuka di Kota Cirebon tahun 2012-2021.

B. Saran

Adapun Saran yang dapat penulis ajukan dalam penelitian Pengaruh Inflasi, Upah Minimum, dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Cirebon tahun 2012-2021 adalah sebagai berikut :

1. Kota Cirebon peran pengangguran dalam mempengaruhi terjadinya tingkat inflasi sangat rendah membuat pemerintah bisa saja menyampingkan efek naik atau turunnya pengangguran terhadap inflasi, karena itu pemerintah bisa lebih mengkonsentrasikan cara untuk menstabilkan tingkat inflasi yang terjadi di Kota Cirebon. Masalah pengangguran bukanlah masalah sepele yang bisa diabaikan oleh pemerintah, namun pemerintah tidak perlu lagi mengaitkan inflasi dengan pengangguran seperti yang disimpulkan AW Phillips bagi pembuat keputusan. Pemecahan masalah pengangguran menjadi sektor yang harus dibenalti secara terpisah dengan inflasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini saran untuk memperbaiki keefektifan dari upah minimum. Peran pemerintah sebagai fasilitator sekaligus moderator bagi pihak pekerja dan pengusaha dalam menentukan tingkat upah, kemudian memberikan peraturan pelengkap untuk mencegah terjadinya pemberhentian hubungan kerja pekerja oleh perusahaan akibat kenaikan

upah agar manfaat peningkatannya bisa dirasakan oleh pekerja. selain itu, pemerintah pula harus memberikan keringanan bagi perusahaan yang menjalankan peraturan upah minimum seperti keringanan dalam membayar pajak pendapatan dan pengurangan dalam berbagai biaya perijinan. Selain itu dalam kebijakan upah minimum tidak bisa menjadi patokan satusatunya dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja. perlu kebijakan pelengkap agar kebijakan ini mampu memberikan dampak yang di inginkan. Jika pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan pekerja maka pertumbuhan ekonomi harus lebih berkualitas sehingga pertumbuhan ekonomi tersebut mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran sehingga pekerja tidak kehilangan pekerjaan dan bisa menerima manfaat dari adanya kebijakan upah minimum.

3. Pemerintah kota Cirebon diharapkan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan indeks pembangunan manusia dengan membuat berbagai macam program untuk meningkatkan pendidikan di daerah terpencil, meningkatkan layanan kesehatan sehingga tingkat indeks pembangunan manusia dapat meningkat dan tingkat pengangguran mengalami penurunan karena kualitas sumber daya manusia semakin baik. dan Pemerintah daerah hendaknya dapat memberikan alokasi belanja modal yang lebih besar untuk pembangunan jalan, irigasi, dan jaringan di mana hal tersebut sangat mendukung terciptanya peningkatan kegiatan perekonomian masyarakat di daerah tersebut. Terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi dalam suatu daerah akan berdampak pada meningkatnya PDRB yang akan berdampak pada pertumbuhan pendapatan perkapita masyarakat, meningkatkan nilai IPM, dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut.
4. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang layak dalam menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini baru menggunakan sebagian kecil dari faktor yang mempengaruhi tingkat penganggura terbuka, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharap dapat menambah variabel lain yang dapat mengetahui factor-faktor tingkat pengangguran terbuka yang lainnya.